

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan format desain penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang judul penelitian atau objek penelitian yang berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan (Arikunto, 2002). Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sering terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisa transaksi yang terjadi di lingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan objek yang diteliti (Sugiono, 2009).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Trans Kolaka-Wolo, Desa Ponre Waru, Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara dengan mengambil penelitian di Peternakan Ayam Ras Petelur AB Group.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya terhitung sejak tanggal 16 Juni hingga Agustus 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari tiap-tiap jenis data adalah sebagai berikut.

1. Data primer atau data utama di peroleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara tentang pemasaran online. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik peternakan yaitu AB Group, informasi tentang sistem pemasaran yang di terapkan oleh AB Group untuk memasarkan produk telur ayam rasnya diluar dari sistem offline, pengusaha juga menerapkan sistem online. Adapun aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh AB Group untuk memasarkan produk telurnya secara online menggunakan aplikasi whatsapp dan facebook. Dan proses transaksi bisa melalui transfer langsung rekening pemilik usaha atau pembayaran dilakukan disaat telur yang di pesan di antarkan ke konsumen (Cash on delivery).

2. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Adapun sumber data dalam data sekunder yaitu dokumentasi/arsip pemilik usaha.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. (Haris Herdiansyag, 2013)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung di lokasi penelitian pada masyarakat yang melakukan usaha peternakan ayam ras petelur. Selain itu, peneliti juga mengamati proses pemasaran pada situs media sosial yang kerap kali di gunakan dalam mempromosikan produk oleh AB Group yakni Facebook dan Whatsapp.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. (Deddy Mulyana,2006)

Wawancara ini penulis lakukan dengan melalui tahap tatap muka (face to face) maupun dengan alat komunikasi guna untuk mencari informasi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan metode wawancara semi terstruktur.

Informan utama dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha peternakan ayam ras petelur AB Group yang berada di Desa Ponre Waru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.(Suwardi,2008) Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan usaha untuk memberikan intrepretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Hubermant yaitu berupa Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang

yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat mengeluarkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Langkah terakhir dari analisis dan pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2005:85)

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut di dapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.